

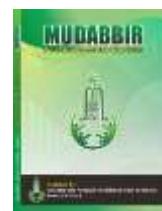


JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>



ISSN: 2774-8391

Pengaruh Pembelajaran Melalui Lagu Terhadap Daya Ingat Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Matematika di SDN 064037 Medan Tembung

Amalia Alfina Br Siagian¹, Muhd. Hayyanul Damanik², Iga Nailah Aulia Br Lubis³, Yesa Dwi Khairani⁴, Nur Adila⁵, Putri Hasanah Harahap⁶, Syazwina Dinda Damara Rais⁷, Tri Fauziah Hasana⁸, Zaura Izzati Siagian⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: amalia0306222137@uinsu.ac.id¹ , hayyanuldmk@al-hikmah.ac.id² , iganailahaauliabr0306222146@uinsu.ac.id³ , yesa0306223067@uinsu.ac.id⁴ , nur0306222161@uinsu.ac.id⁵ , putri0306223060@uinsu.ac.id⁶ , syazwina0306222165@uinsu.ac.id⁷ , trifauziah0306222151@uinsu.ac.id⁸ , zaura0306222178@uinsu.ac.id⁹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar di Muhammadiyah Karangturi Yogyakarta, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar di Muhammadiyah Karangturi Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif-analitik. Untuk mendapatkan data peneliti terjun langsung ke lapangan (field research). Dalam menganalisis data, peneliti secara bertahap menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Selain itu dalam menganalisis kinerja guru-peneliti menggunakan prosedur pengindeksan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah dalam perannya sebagai pimpinan tertinggi di lembaga ini berdampak positif terhadap peningkatan kinerja guru SD di Muhammadiyah Karangturi. Ini terbukti bahwa (a) Guru siap untuk mengimplementasikan kurikulum baru. (b) Guru menggunakan strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. (c) Guru dapat mengevaluasi pembelajaran siswa dengan persyaratan kurikulum yang berlaku, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. (d) Guru tidak hanya mengajar materi tetapi juga tanggung jawab moral.

Kata Kunci: Pembelajaran, Lagu, Daya ingat, Matematika, Siswa Sekolah Dasar.

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of the principal in improving the performance of elementary school teachers in Muhammadiyah Karangturi Yogyakarta, as well as the supporting and inhibiting factors in improving the performance of elementary school teachers in Muhammadiyah Karangturi Yogyakarta. This study uses qualitative research using descriptive-analytic methods. To obtain data, researchers go directly to the field (field research). In analyzing data, researchers gradually use data reduction, data presentation, and data verification. In addition, in analyzing teacher-researcher performance, data indexing procedures are used. The results of this study indicate that the principal in his role as the highest leader in this institution has a positive impact on improving the performance of elementary school teachers in Muhammadiyah Karangturi. This is evident from the fact that (a) Teachers are ready to implement the new curriculum. (b) Teachers use more creative and innovative learning strategies. (c) Teachers can evaluate student learning with the applicable curriculum requirements, namely cognitive, affective, and psychomotor aspects. (d) Teachers not only teach material but also moral responsibility.

Keywords: Learning, Songs, Memory, Mathematics, Elementary School Students.

PENDAHULUAN

Matematika adalah kegiatan belajar yang berkaitan tentang angka dan ukuran. Sebagaimana dalam Firman Allah dalam QS. Al-Qomar (54) ayat 49 yang artinya : "Sesungguhnya kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran "Dari ayat di atas menjelaskan bahwa "Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran" ini mencakup seluruh makhluk dan seluruh alam, baik kalam atas maupun alam bawah, hanya Allah yang menciptakannya. Tidak ada pencipta selain Allah, tidak ada sekutu bagi-Nya dalam menciptakan semuanya. Allah menciptakan berdasarkan ketentuan yang terdahulu berdasarkan ilmu-Nya dan sesuai catatan pena-Nya berdasar waktu dan ukuran yang ditetapkan dan seluruh sifat yang tercakup dalam segala hal (M Iqbal, 2022).

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran inti yang diajarkan di sekolah dasar dan memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, serta pemecahan masalah. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa banyak siswa sekolah dasar menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit dan kurang menyenangkan, sehingga berdampak pada rendahnya motivasi dan daya ingat terhadap materi yang diajarkan (Suryani, 2020).

Proses pembelajaran yang monoton dan kurang variatif sering kali menjadi faktor penyebab utama lemahnya penguasaan siswa terhadap konsep-konsep dasar matematika. Oleh karena itu diperlukan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan agar siswa lebih tertarik untuk belajar, serta mampu menyerap dan mengingat materi dengan lebih baik. Salah satu pendekatan kreatif yang mulai mendapat

perhatian adalah penggunaan lagu sebagai media pembelajaran. Lagu memiliki irama, rima, dan pengulangan kata yang dapat membantu meningkatkan kemampuan memori jangka panjang siswa (Paquette & Rieg, 2008). Dalam konteks pendidikan dasar, pembelajaran melalui lagu terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta memperkuat daya ingat mereka terhadap materi pelajaran (Suyatmini, 2019).

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Lagu dalam Konteks Pembelajaran

Musik atau lagu sebagai media pembelajaran yang menjadikan proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Musik dapat menyeimbangkan kecerdasan intelektual dan emosional sehingga akan memberikan hasil yang baik bagi siswa. Selain itu musik juga mempengaruhi kondisi fisiologis. Kondisi fisiologis yang rileks akan membangkitkan konsentrasi siswa dalam mengikuti proses belajar. Relaksasi yang diiringi dengan musik membuat pikiran selalu siap dan mampu untuk lebih berkonsentrasi dalam menerima pelajaran (Triana, 2017).

Penggunaan lagu anak dalam proses pembelajaran salah satunya adalah untuk meningkatkan mood atau perasaan peserta didik. Lagu anak yang bernada ceria biasanya dapat menghilangkan rasa bosan peserta didik ketika proses pembelajaran. Penggunaan lagu pada proses pembelajaran bisa dilakukan di awal pembelajaran untuk mengawali pembelajaran dengan penuh semangat dan ceria, penggunaan di tengah pembelajaran yaitu ketika peserta didik sudah tidak bisa berkonsentrasi dalam menerima pembelajaran, dan di akhir pembelajaran ketika pembelajaran sudah selesai untuk menutup pembelajaran bisa dengan bernyanyi terlebih dahulu.

Selain itu, lagu bisa digunakan sebagai media untuk menghafal suatu materi pembelajaran. Dengan menggunakan lagu sebagai media pembelajaran, peserta didik akan lebih menyukai proses pembelajaran karena pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan materi yang diberikan akan lebih mudah dipahami (Ilmi, 2021).

Manfaat Lagu dalam Pembelajaran

Lagu merupakan salah satu media bagi anak-anak untuk mengenal lingkungannya. Melalui lagu anak-anak dapat mengetahui sesuatu dan dapat mempelajari banyak hal. Sesuai dengan pendapat (Agustini, 2020) memaparkan bahwa lagu anak memiliki manfaat diantaranya yaitu: Media komunikasi, berkomunikasi melalui lagu dapat memberikan efek lebih menyenangkan dan informasi akan lebih mudah untuk diserap. Media pendidikan, terdapat banyak lagu anak yang memiliki tujuan untuk mengajarkan sesuatu. Contohnya ketika peserta didik belajar berhitung maka cobalah pendidik untuk menggunakan lagu yang sesuai dengan tema misalnya lagu "Satu Ditambah Satu". Dengan lagu tersebut pembelajaran akan lebih mudah

dipahami oleh peserta didik. Media untuk mendekatkan hubungan, jika pendidik memberikan pembelajaran dengan adanya penggunaan lagu sebagai media pembelajaran, akan timbul perasaan senang bagi peserta didik yang mendengarkan. Kekuatan emosional antara pendidik dan peserta didik ini akan terjalin dengan baik sehingga peserta didik akan mudah dalam menyerap pembelajaran.

Selain itu (Wardani, 2018) mengemukakan bahwa lagu anak dalam pembelajaran dapat membantu daya ingat anak menjadi lebih baik, melalui bernyanyi anak akan merasa senang dan tenang, kecemasan dan ketidaknyamanan anak akan hilang, dan memudahkan anak dalam memahami materi pembelajaran. Sesuai dengan pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan lagu anak sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar anak. Dengan demikian lagu adalah suatu hal yang perlu dibutuhkan dalam proses pembelajaran, karena lagu dapat mempengaruhi perilaku, sikap, emosi, perasaan, serta imajinasi peserta didik.

Pengertian Daya Ingat

Daya ingat atau memori adalah kemampuan mental yang menerima informasi dari rangsangan, serta berfungsi sebagai sistem penyimpanan, yaitu cara otak manusia menyimpan informasi dan pengetahuan. Di sini, memori berfungsi sebagai mekanisme untuk menangkap dan menyimpan pengetahuan. Selain itu, daya ingat juga dapat dipahami sebagai lokasi penyimpanan data fisik di dalam otak. Ingatan bersifat individual dan menyimpan sejarah hidup masing-masing. Ingatan memberikan wawasan mengenai apa yang telah kita lakukan kemarin, sepuluh tahun yang lalu, atau pengalaman masa lalu kita.(Iddon & Williams, 2006: 8). Daya ingat juga dapat diartikan sebagai proses mental yang beroperasi dalam otak meliputi tahap pengkodean, penyimpanan, dan pengambilan kembali informasi yang didapatkan (Anggriyani & Hrp, 2021). Daya ingat merupakan kemampuan kognitif yang dilatih sedemikian rupa sehingga apa yang dilihat maupun didengar dapat tersimpan dalam memori dan dapat digunakan kembali jika dibutuhkan (Mones, 2020).

Berdasarkan ketiga sudut pandang tersebut, bisa disimpulkan bahwa ingatan adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh otak untuk menerima, menyimpan, dan mengingat informasi atau pengalaman yang diperoleh, serta mengeluarkan kembali informasi itu ketika diperlukan di masa depan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif Metode Penelitian Kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang mengutamakan pengumpulan dan analisis data kuantitatif, yaitu data berupa angka atau variabel numerik. Pendekatan ini bertujuan untuk mengukur hubungan antara variabel atau untuk memahami fenomena melalui

analisis statistik. Metode ini berfokus pada keobjektifan, pengukuran, dan generalisasi hasil penelitian. (Creswell, 2014) Menurut Sugiono (Sugiono,2019) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan pengambilan sampel dilakukan secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, serta analisis data bersifat statistik.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa/i SD 064037 Medan Tembung. Adapun sampel yang digunakan sebanyak 15 siswa dari kelas 2. Populasi adalah kelompok keseluruhan yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi fokus penelitian. Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk diobservasi atau diukur dalam penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket yang berisi beberapa pernyataan yang disebar kemudian diisi oleh siswa. Kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan instrument penelitian yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan dirinya (Sugiyono, 2009)

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan teknik korelasi Pearson menggunakan aplikasi excel untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik di SD 064037 Medan Tembung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian ini melibatkan data dari 15 siswa. Struktur data terdiri dari dua bagian utama: informasi identitas siswa dan hasil pengisian angket, yang dinyatakan dalam bentuk skor numerik. Setiap baris mewakili satu siswa, dan masing-masing kolom berisi nama, nomor urut, dan skor untuk masing-masing pertanyaan angket. Dua kolom pertama menunjukkan identitas siswa: "NO" menunjukkan nomor urut siswa, dan "NAMA SISWA" menunjukkan nama atau kode siswa, Dibuat dengan kode A1, A2. Pernyataan dalam angket berjumlah 10, setiap pernyataan angket juga memiliki sepuluh

kolom, dengan label P1 hingga P10, yang menunjukkan skornya. Pada bagian akhir, ada kolom "Total" yang menunjukkan total skor yang diterima setiap siswa.

Hasil Analisis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan lagu terhadap daya ingat siswa Sekolah Dasar dalam mata pelajaran Matematika. Data diperoleh melalui angket yang terdiri atas 10 pernyataan (P1-P10) yang dijawab oleh 15 responden siswa kelas 2 SDN 064037 Medan Tembung. Setiap butir angket dibuat untuk menggambarkan sejauh mana siswa merasa terbantu dalam memahami dan mengingat materi matematika ketika materi disampaikan melalui lagu. Total skor yang diperoleh tiap siswa dijadikan indikator kecenderungan pengaruh lagu terhadap kemampuan daya ingat mereka.

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan penilaian yang cukup tinggi terhadap angket tersebut. Median skor pada hampir semua butir berada di angka 3 (dari skala 1-3), yang berarti mayoritas siswa merasa setuju bahwa lagu membantu proses belajarnya dalam pembelajaran matematika.

Hasil uji validitas menggunakan bantuan Microsoft Excel. Berdasarkan hasil olahan data excel, maka butir pernyataan item memiliki r hitung yang > 0.514 dinyatakan valid, dan nilai r hitung yang < 0.514 dinyatakan tidak valid. Adapun rekapitulasi hasil uji coba validitas berikut:

r Hitung	0,638899	0,263076	0,622014	0,779525	0,694341	0,83192	0,797407	0,905898	0,766668	0,6419
r Tabel	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514
Sigma Pangkat	110	110	105	120	105	87	79	79	105	102
Varians	0,238095	0,238095	0,257143	0,171429	0,257143	0,380952	0,457143	0,457143	0,257143	0,409524

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan Terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap daya ingat siswa sekolah dasar pada mata pelajaran matematika. Dan memberikan gambaran bahwa pendekatan pembelajaran berbasis lagu cukup diterima secara positif oleh siswa SDN 064037 Medan Tembung. Temuan ini memiliki implikasi penting bagi praktik pembelajaran di sekolah dasar khususnya pada pembelajaran Matematika. Guru perlu merancang strategi pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menggunakan metode pembelajaran yang variatif. Oleh karena itu, tantangan besar bagi seorang guru untuk membuat siswa menjadi senang ketika belajar matematika, pembelajaran dilakukan juga dengan menggunakan media lagu sehingga memudahkan peserta didik mudah mengingat kembali apa yang dipelajari dalam matematika. Guru harus bisa menciptakan atau meggembangkan lagu anak-anak yang sudah ada dengan mengganti liriknya dengan kalimat yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan lagu dapat menjadi salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan daya ingat siswa sekolah dasar pada mata pelajaran matematika. Data yang ada mendukung landasan teori dalam kajian pustaka bahwa lagu memberikan stimulus emosional dan kognitif yang dapat meningkatkan daya ingat siswa (Paquette & Rieg, 2008; Wardani, 2018). Lagu menciptakan suasana yang menyenangkan, merangsang konsentrasi, serta memperkuat daya simpan informasi dalam memori jangka panjang.

Setiap siswa memberikan umpan balik pada 10 pernyataan (P1 hingga P10), dengan masing-masing pernyataan menerima skor dalam bentuk angka. Skor dinyatakan dalam skor total untuk menunjukkan tingkat respons siswa secara keseluruhan terhadap pernyataan yang diberikan. Selanjutnya, jumlah skor setiap siswa dapat digunakan untuk membandingkan persepsi masing-masing siswa. Siswa dengan total skor tinggi dapat menunjukkan sikap yang sangat positif terhadap topik yang dibahas dalam angket, sedangkan siswa dengan total skor tinggi dapat menunjukkan sikap negatif atau kurangnya komitmen terhadap materi angket.

Begitu pula dengan siswa dengan skor tinggi menunjukkan bahwa mereka mampu mengingat isi pelajaran lebih baik karena proses belajar yang menyenangkan dan ritmis. Sebaliknya, siswa dengan skor rendah kemungkinan menghadapi hambatan personal atau belum sepenuhnya terbiasa dengan metode ini. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika melalui lagu bukan hanya menarik, tetapi juga efektif secara kognitif. Metode ini terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka mengingat materi dengan lebih baik, yang pada akhirnya berdampak pada prestasi belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 064037 Medan Tembung, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui lagu memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap daya ingat siswa sekolah dasar pada mata pelajaran matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar melalui lagu memiliki daya ingat yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan metode konvensional. Metode lagu yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengintegrasikan konsep matematika ke dalam lirik lagu yang menarik dan mudah diingat, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat konsep matematika.

Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa pembelajaran melalui lagu dapat menjadi salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan daya ingat siswa sekolah dasar pada mata pelajaran matematika. Penggunaan metode lagu yang tepat dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan, interaktif, dan efektif dalam meningkatkan daya ingat siswa.

REFERENSI

- Anggriyani, I., & Hrp, N. A. (2021). Peningkatan daya ingat siswa terhadap pembelajaran matematika dengan penggunaan teknik mnemonic pada kelas XI Mas Al-Barakah. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(3), 657–666
- Agustini, D. (2020). Pernanan Lagu Anak-anak Sebagai Media Persuasif Untuk Mempengaruhi Perilaku Positif Anak Usia Dini Di Kota Surakarta. *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 25-46.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications
- Ilmi, F., Respati, R., & Nugraha, A. (2021). Manfaat lagu anak dalam meningkatkan minat belajar peserta didik sekolah dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 675-683.
- Mones, A. Y. (2020). Upaya meningkatkan daya ingat siswa kelas iv melalui penerapan metode praktek dan latihan terstruktur pada mata pelajaran pendidikan agama katolik (studi lapangan di SD Negeri Nunbai, Timor NTT). *Jurnal Selidik*, 1(1), 19–29
- Paquette, KR, & Rieg, SA (2008). Menggunakan Musik untuk Mendukung Pengembangan Literasi Pembelajar Bahasa Inggris Muda. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* , 36(3), 227–232.
- Sugiono. (2019). Metode penelitian kuantitatif kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D, Cet.6, Bandung; Alfabeta
- Suryani, L. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar* , 8(1), 15–22.
- Suyatmini. (2019). Pembelajaran Matematika dengan Media Lagu untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa. *Jurnal Pendidikan Kreatif* , 4(2), 88–95.
- Wardani, D. A. (2018). Anallisis Lagu Anak Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 2 SDN Banyuurip Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pena SD* , 9-19.
- Williams, Hu & Iddon, Jo. (2012). *Memory Boosters Penguin Ingatan*. Jakarta: Erlangga